

UJI DAYA HAMBAT EKSTRAK ETANOL DAUN SEMBUNG (*Blumea balsamifera*) TERHADAP PERTUMBUHAN *Shigella dysenteriae* DIBANDINGKAN DENGAN KLORAMFENIKOL SERTA PROFIL KROMATOGRAM KLT- SPEKTROFOTODENSITOMETRI MINYAK ATSIKIRINYA

Rambu Ana Jawa, 2006

Pembimbing : (1). Dra. Hj. Sajekti Palupi, M.Si., Apt. , (2). Melani, M.Biotech

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang uji daya hambat ekstrak etanol daun sembung (*Blumea balsamifera*) terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* dibandingkan dengan kloramfenikol serta profil kromatogram KLT spektrofotodensitometri minyak atsirinya. Untuk mendapatkan ekstrak daun sembung dilakukan ekstraksi cara panas dengan menggunakan soxhlet dengan pelarut etanol 80%. Ekstrak etanol daun sembung tersebut diuji daya antibakterinya terhadap *Shigella dysenteriae* dengan menggunakan metode difusi yang menggunakan *cylinder cup*. Kemampuan daya antibakteri dapat dilihat dengan adanya daerah bening di sekitar *cylinder cup* dan diukur untuk memperoleh besarnya diameter daerah hambatannya. Kemudian dilakukan pengujian kesetaraannya dengan kloramfenikol pada berbagai konsentrasi. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata besarnya diameter daerah hambatan ekstrak etanol daun sembung pada konsentrasi 80%,60%,40%,20% terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* adalah 0,670 cm, 0,570, 0,496 cm, 0,382 cm yang setara dengan kloramfenikol : 100,148 mg/L, 84,149 mg/L , 73,979 mg/, dan 60,664 mg/L. Diameter daerah hambatan ekstrak etanol daun sembung (*Blumea balsamifera*) pada masing-masing konsentrasi tersebut tidak mempunyai perbedaan yang bermakna. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji kualitatif terhadap minyak atsiri yang terkandung pada ekstrak etanol daun sembung pada konsentrasi 20% dan 80% dengan KLT- spektrofotodensitometri. daun sembung mengandung minyak atsiri yang ditunjukkan pada bercak warna yang tampak pada lempeng silica gel GF 254 : ungu, coklat, hijau, biru, dan hijau muda. Pengamatan profil KLT-Densitometri minyak atsiri ekstrak etanol daun sembung dari konsentrasi 80% teramati 8 puncak dan konsentrasi 20%, teramati 5 puncak. Puncak dengan harga R_f yang sama pada konsentrasi 80% dan 20% yaitu 0,23 dan 0,26 dengan persen luas area, yaitu 7,67 dan 5,58.

Kata Kunci : *Blumea balsamifera*, Daun Sembung, Ekstrak Etanol, *Shigella dysenteriae*, Minyak Atsiri, Kloramfenikol